

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia anak merupakan dunia anak kecil yang unik, sehingga banyak hal yang ingin dipelajari. Seorang anak lebih mudah terpengaruh dengan hal-hal yang mereka anggap menarik, karena mereka mempunyai sifat yang sensitif. Selain itu mereka cenderung selalu meniru sesuatu yang mereka anggap menarik untuk ditiru meskipun yang mereka tiru belum tentu sesuai dengan usia mereka. Mereka memiliki daya khayal dan keinginan besar untuk bergerak dan bermain. Dengan demikian masa kanak-kanak adalah suatu tahap dimana manusia itu belajar sebanyak-banyaknya tentang kehidupan sebagai modal hidupnya kelak. Dalam buku psikologi anak dan remaja,” Taman kanak-kanak merupakan tempat yang memberikan peluang kepada anak untuk belajar memperluas pergaulan sosialnya dan menaati peraturan dan kedisiplinan” (Yusuf LN, 2012: 171).

Tingkat usia kanak-kanak merupakan kesempatan yang sangat baik bagi pendidikan untuk membina kepribadian anak, sebab pendidikan yang akan membantu menentukan masa depan mereka. Penanaman akhlak sebaiknya diberikan kepada anak sejak usia kanak-kanak, sebelum mereka dapat berfikir secara logis dan memahami hal-hal yang abstrak. Agar semenjak kecil anak sudah terbiasa dengan nilai-nilai kepribadian akhlak

yang bagus dan dapat mengenal tuhanNya yaitu Allah swt secara sederhana sesuai dengan kemampuannya.

Pada usia kanak-kanak masih sangat terbatas kemampuannya dan pada umur ini kepribadiannya mulai terbentuk dan sangat peka terhadap tindakan-tindakan orang disekelilingnya. Pendidikan agama diperlukan untuk menanamkan kebiasaan baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya membaca do'a ketika mau belajar, do'a ketika mau makan dan sesudah makan dan lain sebagainya.

Nyanyian merupakan alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi. Nyanyian memiliki fungsi sosial selama nyanyian itu dikomunikasikan. Kekuatan nyanyian pada fungsi ini dapat kita lihat pada pendidikan. Melalui nyanyian, kita berupaya membantu diri anak menuju kedewasaan dalam hal menumbuh kembangkan aspek fisik, intelegensi, emosi dan rasa sosial anak.

Hal yang sangat perlu diwaspadai adalah bahwa nyanyian anak-anak yang beredar disertai dengan syair merupakan induksi yang amat kuat dan dapat mempengaruhi perilaku anak. Cara menghafal ayat-ayat suci dengan dinyanyikan akan lebih cepat diingat dari pada hanya sekedar membaca. Demikian juga syair-syair yang dinyanyikan oleh penyanyi cilik akan sangat mudah diresapi oleh anak-anak. Jika dalam syair lagu anak-anak mengandung hal-hal umpatan seperti "rasain", anak-anak akan dengan mudah terpengaruh perilakunya, dan hal ini cenderung membentuk sikap dan perilaku negatif terhadap diri orang lain. Sebaliknya jika syair-syair musik lebih menonjolkan

aspek kasih sayang contoh “ kasih ibu” dan penghargaan atas alam semesta contoh lagu “pelangi” sikap dan prilaku anak terhadap lingkungan sosial dan amalanya akan menjadi lebih positif.

Anak-anak itu sangat perasa dengan perasaan yang halus dan mudah terpengaruh. Berkenaan dengan pendidikan agama yang akan diberikan dan ditanamkan ke dalam jiwa anak, guru harus dapat memperhatikan kondisi anak dalam mendidiknya, sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru sebagai pendidik harus memperhatikan dan memikirkan tahapan-tahapan di dalam memberikan pendidikan agama pada muridnya (Soekanto, 2001 : 9).

Dunia anak merupakan dunia pasif ide, maka dalam menunjang kemampuan penyesuaian diri seorang anak membutuhkan rangsangan yang cocok dengan jiwa mereka. Secara kejiwaan anak-anak ialah manusia yang akrab dengan simbol-simbol kasih sayang orang lain disekitarnya, melalui kata-kata sanjungan atau pujian.

Anak-anak belajar dengan cara atau dengan modalitas belajar: visual; belajar dengan cara melihat, auditorial; belajar dengan cara mendengar, dan kinestetik; belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh” (De Porter dan Mike, 2004:113). Sehingga menurut penulis metode bernyanyi dianggap salah satu sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan agar mudah ditangkap oleh anak.

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar metode bernyanyi merupakan salah satu teknik penyampaian yang digunakan dalam proses

pendidikan di taman kanak-kanak yang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dengan teknik yang bervariasi dalam penyampaian materi pembelajaran akan membantu guru dalam melaksanakan tugas secara baik. Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti lebih dalam tentang “Metode Bernyanyi dalam Penanaman Akhlak di TK Bustanul Athfal Aiayiyah Salam 1 Magelang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan penanaman akhlak melalui metode bernyanyi pada anak didik di taman kanak-kanak Bustanul Athfal Aisiyah Salam1Magelang?
2. Apakah metode bernyanyi efektif untuk menanamkan akhlak pada anak didik di taman kanak-kanak Bustanul Athfal Aisiyah Salam 1Magelang?
3. Faktor kendala dan pendukung apa saja yang ditemukan dalam penerapan metode bernyanyi dalam rangka penanaman akhlak di tamn kanak-kanak Bustanul Athfal Aisiyah Salam 1 Magelang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penanaman akhlak melalui metode bernyanyi pada anak didik di Bustanul Athfal Aisyiyah Salam 1 Magelang.
2. Untuk mengetahui efektifitas metode bernyanyi dalam menanamkan akhlak pada anak didik di Bustanul Athfal Aisyiyah Salam 1 Magelang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala apa saja yang ditemukan dalam rangka penerapan metode bernyanyi dalam rangka penanaman akhlak anak didik di Bustnul Athfal Aisyiyah Salam 1 Magelang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan dan memberi manfaat yang besar bagi penulis sebagai calon pendidik dan bagi pembaca akan mengetahui pentingnya penanaman akhlak pada anak dimulai sejak usia dini dengan berbagai materi dan metode yang sesuai dengan usia perkembangan anak.
- b. Sebagai bahan sumbagan pemikiran dalam upaya meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar khususnya dalam memilih metode yang tepat dalam meningkatkan akhlak peserta didik.

##### 2. Manfaat Teoritis

- a. Melalui metode pembelajaran bernyanyi ini diharapkan proses penanaman akhlak pada anak usia dini akan berjalan dengan efektif

dan efisien. Selain itu metode ini dapat menjadi pembanding dari metode-metode lainnya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Pokok bahasan dari seluruh rangkaian penulisan skripsi ini dibahas dalam empat bab. Setiap bab terdiri beberapa sub bahasan yang dibagi sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Berisi tentang, tinjauan pustaka dan kerangka teori.

Bab III : Metode penelitian

Bab IV: Hasil dan pembahasan tentang Metode Bernyanyi Dalam Penanaman Akhlak di BA Aisyiyah Salam I. Pembatasan dalam bab ini meliputi Gambaran Umum BA Aisyiyah Salam I. Pelaksanaan metode bernyanyi untuk menanamkan akhlak siswa di BA Aisyiyah Salam I. Efektifitas metode bernyanyi untuk menanamkan akhlak siswa di BA Aisyiyah Salam I serta Faktor Pendukung dan Kendala yang dihadapi dalam Penerapan Metode Bernyanyi tersebut.

Pada Bab V: berisi Penutup yang terdiri dari Kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.